



# **PENDAMPINGAN OLEH PELATIH AHLI PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK**

## PERAN PELATIH AHLI DALAM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

- Mendorong Kolaborasi seluruh ekosistem pendidikan sekolah dan pemangku kepentingan di kabupaten/kota
- Mengembangkan Komunitas Praktisi Kepala Sekolah, Guru/Pendidik, dan Pengawas Sekolah/Penilik
- Mengembangkan kompetensi kepala sekolah, guru/pendidik dan pengawas sekolah/penilik
- Melakukan monitoring kemajuan pembelajaran kepada Kepala Sekolah, Guru/Pendidik, dan Pengawas Sekolah/Penilik



# Kegiatan Pendampingan Pelatih Ahli di Sekolah Penggerak



Aktivitas Pendampingan	Moda	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1. Lokakarya Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah	Daring/ Luring	8JP	8JP	8JP		8JP	8JP	8JP	8JP	8JP		8JP
2. Melatih kepala sekolah mengenai perencanaan berbasis data dan pengelolaan sumberdaya berbasis sekolah (tahap 1) *	Daring/ Luring				16JP							
3. Forum Pemangku Kepentingan Daerah	Daring/ Luring		8JP					8JP				
4. Penguatan Komite Pembelajaran	Daring/ Luring	8JP				8JP		8JP		8JP		
5. Pendampingan Kepala Sekolah (coaching)	Daring	2JP/bulan/satuan pendidikan										
6. Forum pokja manajemen operasional level sekolah	Daring	2JP/bulan/satuan pendidikan										

## Keterangan

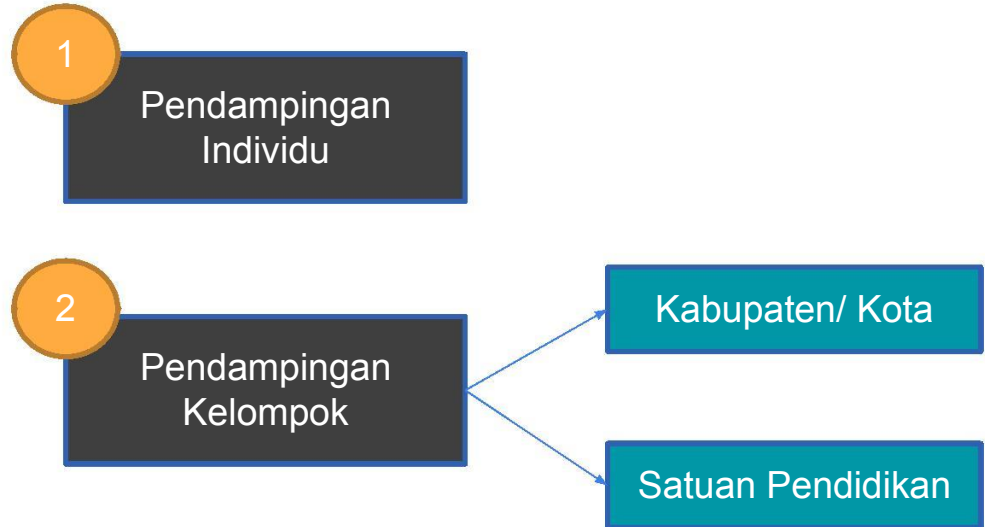
- Pendampingan Kelompok tingkat kabupaten/kota
- Pendampingan Individu
- Pendampingan Kelompok tingkat satuan pendidikan

\* Jadwal kegiatan ini dapat berubah sewaktu-waktu

Pendampingan kelompok adalah aktivitas yang dilaksanakan di tingkat kabupaten/kota akan dilakukan secara berkelompok baik oleh Pelatih Ahli ataupun peserta kegiatan. Aktivitas yang dilakukan secara berkelompok akan diikuti oleh paling banyak 40 orang peserta di setiap kelompoknya.

Pendampingan individu adalah aktivitas pendampingan antara Pelatih Ahli secara perorangan kepada kepala sekolah

# Pendampingan oleh Pelatih Ahli



Pendampingan oleh Pelatih Ahli

1

## Pendampingan Individu

Aktivitas pendampingan individu dilakukan oleh Pelatih Ahli terhadap kepala sekolah **SECARA PERORANGAN**.

Kegiatan	Moda	Sasaran dan Jumlah Peserta
Pendampingan kepala sekolah ( <b>COACHING</b> )	Daring	Setiap kepala sekolah yang menjadi dampingan Pelatih Ahli

2

## Pendampingan Kelompok

Jenis aktivitas pendampingan yang akan dilakukan secara kelompok di **TINGKAT KABUPATEN/KOTA**:

Bagian	Kegiatan	Moda	Sasaran dan Jumlah Peserta
1	Lokakarya Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah	Daring/ Luring	1 orang pengawas sekolah dan 1 orang kepala sekolah/satuan pendidikan
2	Pelatihan Perencanaan Berbasis Data dan Sumberdaya Sekolah	Daring/ Luring	1 orang kepala sekolah dan 1 orang operator sekolah/satuan pendidikan
3	Forum Pemangku Kepentingan Daerah	Daring/ Luring	<ul style="list-style-type: none"><li>• 1 orang perwakilan Dinas Pendidikan</li><li>• 1 orang perwakilan LPMP</li><li>• 1 orang perwakilan BP/PP PAUD</li><li>• 1 orang perwakilan PPPPTK dan LPPKSPS</li><li>• 3 orang komite pembelajaran/sekolah (Pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru)</li><li>• 1 orang perwakilan orang tua/jenjang</li><li>• 1 orang perwakilan masyarakat</li><li>• 1 orang perwakilan siswa (jenjang SMP/SMA)</li></ul>
4	Penguatan Komite Pembelajaran	Daring/ Luring	Pengawas sekolah, kepala sekolah dan tiga orang perwakilan guru.

# Penguatan Komite Pembelajaran

- Kegiatan penguatan ini dilakukan Pelatih Ahli dengan mengundang 5 orang perwakilan anggota komite pembelajaran dari setiap sekolah penggerak binaannya dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan berbagai **PENGALAMAN, KENDALA, DAN POTENSI PENGEMBANGAN** dalam **MELAKUKAN IHT SERTA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN PARADIGMA BARU** di sekolahnya masing-masing.
- **PELAKSANAAN:** dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam 1 tahun pendampingan selama 8 JP di tingkat Kabupaten/Kota yang dikoordinasikan oleh Koordinator Pelatih Ahli.
- **TUJUAN:** Komite pembelajaran mampu menyelesaikan tantangan sehari-hari sebagai pemimpin pembelajaran di satuan pendidikan

Pendampingan kelompok

# Penguatan Komite Pembelajaran

## Topik dalam Penguatan Komite Pembelajaran

Pertemuan ke-	Topik
1	Refleksi kompetensi dan pembuatan rencana belajar
2	Umpan balik rekan sejawat
3	Berbagi pengetahuan melalui cerita dan dokumen sumber belajar
4	Merancang dan memandu refleksi

# Coaching Kepala Sekolah

Kegiatan pendampingan individu yang dilakukan oleh Pelatih Ahli kepada kepala sekolah yang menjadi dampungannya.

Pendampingan individu ini dilakukan rutin setiap bulan selama 2JP.

Capaian Kegiatan	Tujuan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Memimpin pembelajaran di satuan Pendidikan</li><li>• Merencanakan proses belajar yang berpusat pada murid</li><li>• Melaksanakan proses belajar yang berpusat pada murid</li><li>• Melibatkan orang tua sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah</li><li>• Mengelola program sekolah yang berdampak pada murid</li><li>• Memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid</li><li>• Menyelesaikan tantangan sehari-hari atau membantu pencapaian target sebagai pemimpin.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendiskusikan isu-isu praktik kepemimpinan pembelajaran sehari-hari,</li><li>• Mendiskusikan perencanaan kerja kepala sekolah,</li><li>• Memfasilitasi refleksi Kepala Sekolah, dan</li><li>• Penerapan hasil pembelajaran lokakarya</li></ul>



# Coaching Kepala Sekolah

Topik coaching yang dapat dibahas bersama kepala sekolah dan sejalan dengan aktivitas pendampingan yang lain. Penentuan topik coaching ditentukan bersama setiap tiga bulan sekali (pada awal bulan)

## Topik Wajib : Pembelajaran Paradigma Baru

Topik yang perlu dibahas pada setiap pertemuan dengan durasi sekitar 20-30 menit untuk membahas penerapan pembelajaran dengan paradigma baru. Dapat membahas terkait platform pembelajaran, penerapan kurikulum, atau hal lain yang dibutuhkan

## Topik Pilihan 1 :

*Coaching* dengan topik terkait lokakarya. Proses *coaching* menjadi proses untuk diskusi terkait pengalaman menjalani lokakarya (topik LK terakhir yang diikuti) dan aksi nyata yang dilakukan. Alurnya : Lokakarya - Aksi Nyata - *Coaching* - Lokakarya selanjutnya

## Topik Pilihan 2:

Topik isu-isu praktik kepemimpinan pembelajaran sehari-hari, mendiskusikan perencanaan kerja kepala sekolah, memfasilitasi refleksi Kepala Sekolah

# Forum Pokja Manajemen Operasional Level Sekolah

## Pengantar

Forum pokja manajemen operasional level sekolah adalah pertemuan antara Pelatih Ahli dengan kepala sekolah di setiap satuan pendidikan. Pada pertemuan ini, Pelatih Ahli akan mendiskusikan mengenai capaian, target, dan hambatan yang dihadapi di satuan pendidikan. Pembahasan pada pertemuan ini mengacu pada instrumen laporan PMO yang ada di SIMPKB. Forum pokja manajemen operasional level sekolah dilakukan rutin setiap bulan selama 2JP/satuan pendidikan.

Keterlibatan Koordinator Pelatih Ahli dalam kegiatan ini untuk memantau proses dan agar Koordinator Pelatih Ahli memiliki gambaran mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Keterlibatan Koordinator Pelatih Ahli dalam kegiatan ini adalah 1JP/bulan/sekolah. Koordinator Pelatih Ahli akan menghadiri Forum Pokja Manajemen Operasional Level Sekolah di sekolah samping dampingan Pelatih Ahli di bawah koordinasinya. Sehingga Koordinator Pelatih Ahli perlu mengomunikasikan kepada Pelatih Ahli mengenai keikutsertaannya dalam forum ini.

## Tujuan

Mendiskusikan mengenai capaian, target dan hambatan yang dihadapi di satuan pendidikan

# Pendampingan Kelompok

Berikut merupakan jenis aktivitas pendampingan yang akan dilakukan secara kelompok di **tingkat satuan pendidikan:**

Kegiatan	Moda	Sasaran dan Jumlah Peserta
Forum Pokja Manajerial dan Operasional Level Sekolah	Daring/ Luring	Komite Pembelajaran (Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Perwakilan Guru)
		Unsur dalam Komite Pembelajaran berdasarkan jenjang adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• Paud: Kepala satuan pendidikan, penilik, dan 2 pendidik</li><li>• SD: Kepala sekolah, pengawas, 2 guru mewakili kelas rendah dan kelas tinggi, dan dan perwakilan 1 guru/maple</li><li>• SMP: Kepala sekolah, pengawas, dan perwakilan 1 guru/mapel</li><li>• SMA: Kepala sekolah, pengawas dan perwakilan 1 guru/mapel</li><li>• SLB : Kepala sekolah, pengawas, dan perwakilan 1 guru/guru kelas kekhususan (SD) atau 1 guru/ mapel dan program kekhususan (SMPLB dan SMALB)</li></ul>



**Terima kasih**